

**ANALISIS PARTISIPASI ANGGOTA DALAM MENUNJANG
USAHA PADA KOPERASI SEPAKAT MAKMUR
KECAMATAN PEMANGKAT**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

**APRIANDI MUDA
NIM F01108054**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2015**

**ANALISIS PARTISIPASI ANGGOTA DALAM MENUNJANG
USAHA PADA KOPERASI SEPAKAT MAKMUR
KECAMATAN PEMANGKAT**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh :

**APRIANDI MUDA
NIM : F01108054**

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

**Drs. Bambang Budi Utomo, M.Pd
NIP 195608071987031002**

**Dr. Husni Syahrudin, M.Si
NIP 196401201990021001**

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Jurusan P.IPS

**Dr. H. Martono
NIP 1968031993031014**

**Dr. Sulistyarini, M.Si
NIP 196511171990032001**

ANALISIS PARTISIPASI ANGGOTA DALAM MENUNJANG USAHA PADA KOPERASI SEPAKAT MAKMUR KECAMATAN PEMANGKAT

Apriandi Muda, Bambang B.U, Husni Syahrudin

Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Koperasi FKIP Untan

Email : apriandi_muda@yahoo.co.id

Abstrak : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah partisipasi anggota dalam menunjang usaha pada Koperasi Sepakat Makmur Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas. Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Pengumpulan data dengan teknik komunikasi tidak langsung yaitu kuesioner atau angket dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan data dengan pedoman wawancara, angket/kuisisioner, dan lembaran catatan. Uji instrumen ini dilakukan terhadap 50 anggota Koperasi Sepakat Makmur Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis secara kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa analisis partisipasi anggota dalam menunjang usaha pada Koperasi Sepakat Makmur Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas dikategorikan baik. Hal ini terlihat dari jawaban anggota dalam kuisisioner dari aspek yang mendorong kemajuan usaha.

Kata kunci: Partisipasi Anggota, Usaha pada Koperasi

Abstract : This study aims to determine how the participation of members in supporting efforts Servants Cooperative Forestry Service Forester Sambas district Study is a descriptive study. This research is a form of case studies. Collecting data with indirect communication techniques, namely a questionnaire or a questionnaire and documentary study technique. Pengumpulan tool data by interview, questionnaire/questionnaires, and record sheets. Instrument test was conducted on 67 members of the State Employees Cooperative Forestry Service Forester Sambas district. Data analysis is a technique used in qualitative analysis Results of research conducted showed that the participation of members in supporting the analysis of business on Servants Cooperative Forestry Service Forester sikategorikan good Sambas district. This is evident from the answers in the questionnaire member of the aspects that drive the progress of the business is the most dominant or salient aspects of members' participation in the activities of the cooperative unit cooperative efforts of 67 respondents or 48 % who often do members of the cooperative participation in the activities of business units—cooperative effort is considered good.

Keywords : Member Participation, The Cooperative Effort

Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju adil dan makmur. Koperasi adalah suatu kumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan, yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya (Ninik Widiyanti dan Sunindha, 2003).

Adapun bentuk-bentuk partisipasi anggota dalam organisasi koperasi yaitu; Dalam rangka membiayai pertumbuhan koperasi, kontribusi keuangan baik yang berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela maupun yang berasal dari usaha sendiri para anggota (partisipasi kontribusi keuangan) sangat diperlukan. Setelah dana terkumpul tersebut digunakan oleh koperasi, proses pengambilan keputusan mengenai penetapan tujuan dan kebijaksanaan serta proses pengawasan jalannya koperasi harus melibatkan anggota karena anggota sebagai pemilik koperasi (partisipasi kontributif anggota anggota dalam pengambilan keputusan) dan mendukung pertumbuhan koperasi, anggota sebagai pelanggan/pemakai harus memanfaatkan setiap pelayanan yang diberikan oleh koperasi (partisipasi intensif). Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Rimbawan Dinas Kehutanan merupakan salah satu organisasi ekonomi yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam. Koperasi Pegawai Negeri Rimbawan Dinas Kehutanan terletak di jalan Gusti Hamzah No 01 Desa Durian Sambas. Berdiri pada tanggal 21 November 1981 oleh pegawai dinas kehutanan kabupaten Sambas, dengan memakai singkatan pertama kali adalah KORIMBA (Koperasi Rimbawan), berkedudukan di Singkawang, yang kemudian disahkan sebagai badan hukum pada tanggal 15 September 1982 nomor 1042/BH/X.. Kemudian berdasarkan rapat anggota pada tanggal 31 Januari 1996 mengalami perubahan anggaran dasar pada tahun 1996 dengan nomor 230/BH/X tanggal 20 Maret 1996 dan nama yang dipakai adalah KPN Rimbawan. Tahun 2001 terjadi perpindahan kantor dari Singkawang ke Sambas sejalan dengan pemekaran wilayah. Koperasi Pegawai Negeri Rimbawan Dinas Kehutanan berusaha meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dengan membentuk unit-unit usaha yaitu unit usaha simpan pinjam atau usaha pokok, unit usaha kantin, unit usaha penjualan barang kredit, dan unit usaha kaplingan tanah.

Partisipasi anggota merupakan salah satu unsur koperasi dan termasuk juga di dalam anggaran dasar koperasi, dimana partisipasi anggota sangat berpengaruh sekali terhadap kegiatan koperasi. Jadi maju mundurnya koperasi tergantung partisipasi anggota di dalam melaksanakan kegiatannya. Adapun partisipasi anggota koperasi pegawai negeri Rimbawan Dinas Kehutanan Kabupaten Sambas terhadap unit-unit usaha sebagai berikut : (1) Unit Usaha Simpan Pinjam atau Usaha Pokok. (2) Unit Usaha Penjualan Barang Kredit. (3) Unit Usaha Kantin. (4) Unit Usaha Kaplingan Tanah.

Banyaknya unit usaha yang dikelola oleh koperasi Rimbawan Kabupaten Sambas, maka koperasi ini merupakan koperasi yang cukup berhasil. Untuk mencapai sasaran suatu tujuan tersebut, penyusunan program kerja sangat penting

untuk landasan kebijaksanaan sebagai berikut : 1) Undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. 2) Anggaran dasar Koperasi Pegawai Negeri Rimbawan Dinas Kehutanan Kabupaten Sambas. 3) Program kerja dan hasil rapat anggota tahunan, tahun sebelumnya. Menurut catatan Buku Daftar Anggota, jumlah Anggota Koperasi Pegawai Negeri Rimbawan Kabupaten Sambas dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang mempunyai pegawai di Dinas Kehutanan Kabupaten Sambas adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Jumlah Pegawai dan Jumlah Anggota Koperasi Pegawai Negeri Rimbawan Dinas Kehutanan Kabupaten Sambas

Tahun	Jumlah Pegawai (Orang)	Jumlah Anggota Koperasi (Orang)
2011	103	67
2012	93	71
2013	84	67

Sumber : KPN Rimbawan Kabupaten Sambas 2013

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah anggota Koperasi Pegawai Negeri Rimbawan Kabupaten Sambas tahun 2011 adalah 67 orang anggota koperasi dan pegawai berjumlah 103 orang, tahun 2012 jumlah anggota koperasi adalah 71 orang anggota koperasi dan pegawai berjumlah 93 orang, tahun 2013 jumlah anggota koperasi adalah 67 orang anggota dan pegawai 84 orang. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana partisipasi anggota dalam menunjang usaha pada Koperasi Pegawai Negeri Rimbawan Dinas Kehutanan Kabupaten Sambas.

Pengertian Koperasi adalah “badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan” (UU No.25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang bekerja sama untuk mensejahterakan anggotanya, berdasarkan atas azas kekeluargaan. Keanggotaan Koperasi Menurut Subandi (2007:45) yang benar-benar berhak menjadi anggota koperasi “karena koperasi suatu badan hukum yang akan melakukan berbagai tindakan hukum, maka yang benar-benar dapat diterima sebagai anggota koperasi hanya mereka yang mampu memberi tindakan hukum/tindakan koperasi dan yang memenuhi syarat AD dan ART koperasi”. Berhubungan dengan hal itu, sesuai dengan salah satu prinsip koperasi bahwa koperasi bersifat suka rela dan terbuka.

Dalam upaya menumbuh kembangkan usaha koperasi maka peningkatan kesejahteraan anggota dalam semua kegiatan koperasi sangatlah penting dan diharapkan, sebagaimana termasuk dalam pasal 20 undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian sebagai berikut : a. Setiap anggota mempunyai kewajiban : 1) Mematuhi anggaran dasar yang telah disepakati dan anggaran

rumah tangga serta keputusan dalam rapat anggota 2) Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan koperasi. 3) Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasarkan atas asas kekeluargaan. b. Setiap anggota mempunyai hak : 1) Menghadiri rapat, menyatakan pendapat, dan memberikan suara pada rapat anggota. 2) Memilih atau dipilih menjadi anggota pengurus dan pengawas. 3) Meminta diadakan rapat anggota menurut ketentuan dalam anggaran dasar. 4) Mengemukakan pendapat atau saran kepada pengurus di luar rapat anggota baik diminta maupun tidak diminta. 5) Memanfaatkan koperasi dan mendapatkan pelayanan yang sama antara sesama anggota. 6) Mendapatkan keterangan mengenai perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam anggaran dasar.

Koperasi dalam menjalankan aktivitasnya tidak terlepas dari undang-undang tersebut sebagai badan hukum sekaligus sebagai acuan. Berdirinya koperasi merupakan salah satu wujud nyata pembinaan perkoperasian dalam rangka lebih memasyarakatkan koperasi. Untuk itu pembinaan koperasi harus lebih diupayakan dan diarahkan pada peningkatan kemampuan koperasi anggota dalam mengelola organisasi koperasi, menjalankan usaha serta menyelenggarakan pengawasan terhadap koperasi.

Koperasi sebagai salah satu bentuk badan usaha mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya dan masyarakat sekitarnya, sebagaimana yang dikatakan dalam Undang-Undang Perkoperasian No.25 Tahun 1992 pasal 3. Untuk mencapai tujuan tersebut, bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, kerjasama yang baik antara anggota dan atar pengurus serta modal yang memadai merupakan suatu elemen penting yang dapat menopang kemajuan koperasi.

Koperasi mempunyai fungsi dan peranan, sebagaimana tercantum dalam UU No.25 Tahun 1992 Bab III Pasal 4 yaitu : a) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. b) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat. c) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya. d) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Sisa hasil usaha dalam penelitian ini pada dasarnya adalah jumlah dari kelebihan-kelebihan atau kekurangan yang harus dikembalikan atau ditambahkan pembayaran yang pertama kepada anggota yang mengadakan transaksi dengan koperasi. Oleh karena sisa hasil usaha sebagai surplus hanyalah wajar diberikan kepada mereka yang berhak saja, maka surplus yang diperoleh dari usaha yang diselenggarakan untuk pihak ketiga tidak dibagikan kepada anggota, tetapi hanya kepada para petugas dalam koperasi, masyarakat, pembangunan daerah kerja dan cadangan.

METODE

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dimana penelitian ini bermaksud untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan

fenomena-fenomena yang terjadi sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikan apa adanya. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak/sebagaimana mestinya (Hadari Nawawi, 2012). Jadi dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan atau melukiskan analisis partisipasi anggota Koperasi Pegawai Negeri Rimbawan Dinas Kehutanan Kabupaten Sambas.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh anggota Koperasi Pegawai Negeri Rimbawan Dinas Kehutanan Kabupaten Sambas tahun 2013 adalah 67 orang. Karena jumlah populasi 67 anggota, maka penelitian ini adalah penelitian populasi sekaligus sebagai sampel. dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut : a) Teknik Komunikasi Langsung, b) Teknik Komunikasi Tidak Langsung, c) Teknik Studi Dokumenter. alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Pedoman Wawancara b) Angket/Kuesioner c) Lembaran catatan. Penulis memerlukan pengolahan data yang disesuaikan untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Data yang diperoleh dari hasil wawancara akan dianalisis secara kualitatif, sedangkan data yang diperoleh dari angket nantinya diteliti terlebih dahulu untuk memastikan apakah ada kealpaan dalam mengisi angket oleh responden. Setelah angket selesai diteliti, maka langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan terhadap hasil angket berdasarkan alternatif jawaban pada angket tersebut dengan menggunakan rumus Persentase (%). Rumus persentase menurut Mardalis (2007:81-82) adalah :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum x$ = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

Teknik pengolahan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus persentase (%). Dimana setiap item jawaban dihitung dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$\text{Persentase Jawaban A} = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Jawaban B} = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Jawaban C} = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Jawaban D} = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Koperasi Sepakat Makmur Kec.Pemangkat Kab.Sambas didirikan pada tanggal 7 Mei 1997. Koperasi ini terletak di jalan Penjajap Penjajap Barat No 29 Rt 03 Rw 02, Desa Penjajap, Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas.

Koperasi ini merupakan salah satu organisasi ekonomi yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam dengan badan hukum 1503 / BH / X. Susunan pengurus pertama kalinya sebagai berikut : Ketua : Tajudin Jayadi, Wakil Ketua : Ramli, Bendahara : Asnianti. Kemudian untuk susunan pengurus sekarang berdasarkan rapat anggota sebagai berikut : Ketua : Ramli, Wakil Ketua : Suroto, Bendahara : Safina. Adapun yang menjadi tugas dari pengurus koperasi tersebut adalah sebagai berikut: 1. Ketua : Acc,memberi pengarahan,cek pembukuan,buat laporan bulanan,dsb 2. Wakil Ketua : Mengkoordinasi / Mengawasi staf lapangan, dsb. 3. Bendahara : Membuat laporan pemasukan dan pengeluaran keuangan kantor. Struktur organisasi Koperasi Sepakat Makmur Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas sebagai berikut : 1. RAT, 2. Badan Pengawas, 3. Badan Pengurus yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Bendahara, dan dibantu dengan staf lapangan.

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, diketahui bahwa bentuk-bentuk partisipasi anggota pada Koperasi Pegawai Negeri Rimbawan Dinas Kehutanan Kabupaten Sambas yaitu sebagai berikut: 1) Partisipasi anggota dalam unit usaha simpan pinjam sebesar 31%. 2) Partisipasi anggota dalam menghadiri rapat sebesar 36%. 3) Partisipasi anggota dalam berbelanja sebesar 48%. 4) Partisipasi anggota dalam usaha kantin sebesar 44%. 5) Partisipasi anggota dalam dalam unit pembelian barang kredit sebesar 31%. 6) Partisipasi anggota dalam unit usaha kaplingan tanah sebesar 37%.

**Tabel 2 : Data Rekapitulasi Jawaban Responden dan Persentasenya
(Partisipasi Anggota Dalam Menyimpan)**

Item Pertanyaan Angket	Alternatif Jawaban Responden					Jumlah Responden
	A	B	C	D	E	
1	27 (54%)	13 (26%)	10 (20%)	- (0%)	- (0%)	50 (100%)
2	45 (90%)	5 (10%)	- (0%)	- (0%)	- (0%)	50 (100%)
3	28 (56%)	22 (44%)	- (0%)	- (0%)	- (0%)	50 (100%)
4	30 (60%)	20 (40%)	- (0%)	- (0%)	- (0%)	50 (100%)
5	32 (64%)	18 (36%)	- (0%)	- (0%)	- (0%)	50 (100%)
6	9 (18%)	23 (46%)	18 (36%)	- (0%)	- (0%)	50 (100%)
7	28 (56%)	22 (44%)	- (0%)	- (0%)	- (0%)	50 (100%)
8	26 (52%)	24 (48%)	- (0%)	- (0%)	- (0%)	50 (100%)

**Tabel 3 : Data Rekapitulasi Jawaban Responden dan Persentasenya
(Partisipasi Anggota Dalam Meminjam)**

Item Pertany aan Angket	Alternatif Jawaban Responden					Jumlah Responden
	A	B	C	D	E	
9	23 (46%)	22 (44%)	5 (10%)	- (0%)	- (0%)	50 (100%)
10	6 (12%)	6 (12%)	13 (26%)	25 (50%)	- (0%)	50 (100%)
11	29 (58%)	16 (32%)	5 (10%)	- (0%)	- (0%)	50 (100%)
12	6 (12%)	7 (32%)	16 (32%)	21 (42%)	- (0%)	50 (100%)
13	22 (44%)	17 (34%)	11 (22%)	- (0%)	- (0%)	50 (100%)
14	30 (60%)	20 (40%)	- (0%)	- (0%)	- (0%)	50 (100%)
15	19 (38%)	18 (36%)	13 (26%)	- (0%)	- (0%)	50 (100%)
16	31 (62%)	19 (38%)	- (0%)	- (0%)	- (0%)	50 (100%)

**Tabel 4 : Data Rekapitulasi Jawaban Responden dan Persentasenya
(Partisipasi Anggota Dalam Menghadiri Rapat)**

Item Pertanyaan Angket	Alternatif Jawaban Responden					Jumlah Responde n
	A	B	C	D	E	
17	27 (54%)	17 (34%)	6 (12%)	- (0%)	- (0%)	50 (100%)
18	18 (36%)	26 (42%)	6 (12%)	- (0%)	- (0%)	50 (100%)
19	15 (30%)	13 (26%)	11 (22%)	11 (22%)	- (0%)	50 (100%)
20	15 (30%)	13 (26%)	11 (22%)	11 (22%)	- (0%)	50 (100%)
21	19 (38%)	18 (36%)	13 (26%)	- (0%)	- (0%)	50 (100%)

22	23 (46%)	22 (44%)	5 (10%)	- (0%)	- (0%)	50 (100%)
----	----------	----------	---------	--------	--------	-----------

Pembahasan

Bentuk partisipasi anggota KPN Rimbawan Dinas Kehutanan Kabupaten Sambas dapat terlihat dari kegiatan unit usaha simpan pinjam, unit usaha kantin, unit usaha kaplingan tanah dan unit usaha pembelian kredit serta dalam menghadiri rapat untuk menunjang kegiatan usaha. Partisipasi anggota dalam meminjam uang pada KPN Rimbawan Dinas Kehutanan Kabupaten Sambas sangat besar, karena mereka mempercayakan kepada kita untuk menyimpan uang disini juga dalam rangka melengkapi kebutuhan mereka. Partisipasi anggota dalam berbelanja pada KPN Rimbawan Dinas Kehutanan Kabupaten Sambas sudah cukup bagus, dan mendukung dalam kemajuan usaha yang telah dirintis oleh mereka dalam beberapa tahun terakhir. Partisipasi anggota dalam rapat pada KPN Rimawan Dinas Kehutanan Kabupaten Sambas cukup baik, dan sangat menunjang usaha dalam kemajuan KPN Rimbawan Dinas Kehutanan Kabupaten Sambas. Partisipasi anggota dalam usaha kantin pada KPN Rimawan Dinas Kehutanan Kabupaten Sambas cukup baik, hal ini dikarenakan keberadaan kantin di dalam lingkungan kantor juga sangat dirasakan manfaatnya bagi anggota sehingga dengan sendirinya anggota secara langsung juga melakukan partisipasi dalam mengembangkan usaha kantin dan harga yang ditetapkan dalam pembayaran tidak terlalu besar.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan dapat dilihat dari tabel 2, 3, dan 4, akan di jabarkan peritemnya hasil dari penelitian dilapangan dengan menggunakan angket serta melakukan wawancara salah satu anggota koperasi (wawancara partisipan) sebagai berikut : 1. Partisipasi Anggota Dalam Menyimpan a. Item pertanyaan 1 yang memilih opsi A sebanyak 27 responden atau 54% dari 100% , yang memilih opsi B sebanyak 13 responden atau 26% dari 100% , yang memilih opsi C sebanyak 10 responden atau 20% dari 100% , sedangkan opsi D dan E tidak ada yang memilih. Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota selalu menyimpan/menabung (simpanan sukarela) di Koperasi Sepakat Makmur Kec.Pemangkat Kab.Sambas dengan menunjukkan persentase sebesar 54%, dengan alasan anggota ingin mendapatkan SHU yang lebih besar dan ikut berpartisipasi serta merasa aman dalam menyimpan/menabung di koperasi tersebut. b. Item pertanyaan 2 yang memilih opsi A sebanyak 45 responden atau 90% dari 100%, yang memilih opsi B sebanyak 5 responden atau 10% dari 100%, sedangkan opsi C, D, dan E tidak ada yang memilih. Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota menyimpan/menabung di Koperasi Sepakat Makmur dari Rp. 10.000,- sd Rp. 500.000,- dengan menunjukkan persentase sebesar 90%, dengan alasan kemampuan dari anggota koperasi yang terbatas untuk menyimpan/menabung dalam jumlah yang banyak. c. Item pertanyaan 3 yang memilih opsi A sebanyak 28 responden atau 56% dari 100%, yang memilih opsi B sebanyak 22 responden atau 44% dari 100%, sedangkan opsi C, D, dan E tidak ada yang memilih. Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota menjawab sangat aman dalam

menyimpan/menabung di Koperasi Sepakat Makmur dengan menunjukkan persentase sebesar 56%, dengan alasan anggota merasa terjamin tingkat keamanannya dalam menyimpan/menabung di koperasi tersebut dan dapat dipertanggungjawabkan. d. Item pertanyaan 4 yang memilih opsi A sebanyak 30 responden atau 60% dari 100%, yang memilih opsi B sebanyak 20 responden atau 40% dari 100%, sedangkan opsi C, D, dan E tidak ada yang memilih. Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota menjawab sangat menunjang usaha simpan pinjam di Koperasi Sepakat Makmur dengan menunjukkan persentase sebesar 60%, dengan alasan koperasi tersebut masih aktif sampai sekarang dalam usahanya. e. Item pertanyaan 5, yang memilih opsi A sebanyak 32 responden atau 64% dari 100%, yang memilih opsi B sebanyak 18 responden atau 36% dari 100%, sedangkan opsi C, D, dan E tidak ada yang memilih. Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota menjawab selalu ingin memperoleh keuntungan berupa SHU jika menyimpan/menabung (simpanan sukarela) di Koperasi Sepakat Makmur dengan menunjukkan persentase sebesar 64%, dengan alasan besarnya partisipasi anggota dalam menyimpan/menabung di koperasi tersebut. f. Item pertanyaan 6 yang memilih opsi A sebanyak 9 responden atau 18% dari 100%, yang memilih opsi B sebanyak 23 responden atau 46% dari 100%, yang memilih opsi C sebanyak 18 responden atau 36% dari 100%, sedangkan opsi D dan E tidak ada yang memilih. Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota mengatakan sering untuk motif berjaga-jaga dalam menyimpan/menabung di Koperasi Sepakat Makmur dengan menunjukkan persentase sebesar 46%. g. Item pertanyaan 7 yang memilih opsi A sebanyak 28 responden atau 56% dari 100%, yang memilih opsi B 22 responden atau 44% dari 100%, sedangkan opsi C, D, dan E tidak ada yang memilih. Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota mengatakan sangat meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan menyimpan/menabung di Koperasi Sepakat Makmur dengan menunjukkan persentase sebesar 56%, karena koperasi tersebut memberikan keuntungan berupa SHU dalam menyimpan/menabung yang dapat membantu kesejahteraan keluarga. h. Item pertanyaan 8, yang memilih opsi A sebanyak 26 responden atau 52% dari 100%, yang memilih opsi B sebanyak 24 responden atau 48% dari 100%, sedangkan opsi C, D, dan E tidak ada yang memilih. Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota mengatakan sangat senang menyimpan/menabung di Koperasi Sepakat Makmur dengan menunjukkan persentase sebesar 52%, karena koperasi tersebut memberikan keuntungan berupa SHU.

Partisipasi Anggota Dalam Meminjam a. Item pertanyaan 9 yang memilih opsi A sebanyak 23 responden atau 46% dari 100%, yang memilih opsi B sebanyak 22 responden atau 44% dari 100%, yang memilih opsi C sebanyak 5 responden atau 10% dari 100%, sedangkan opsi D dan E tidak ada yang memilih. Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota mengatakan selalu ada kebutuhan mendesak pada saat meminjam uang di Koperasi Sepakat Makmur dengan menunjukkan persentase sebesar 46%, karena proses dalam meminjam uang di koperasi tersebut tidak membutuhkan waktu yang lama, jadi ada kebutuhan mendesak bisa cepat diatasi. b. Item pertanyaan 10, yang memilih opsi A sebanyak 6 responden atau 12% dari 100%, yang memilih opsi B sebanyak 6 responden atau 12% dari 100%, yang memilih opsi C sebanyak 13 responden atau

26% dari 100%, yang memilih opsi D sebanyak 25 responden atau 50% dari 100%, sedangkan opsi E tidak ada yang memilih. Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota mengatakan jarang meminjam uang di Koperasi Sepakat Makmur untuk keperluan konsumsi dengan menunjukkan persentase sebesar 50%, karena sebagian besar anggota meminjam uang untuk keperluan usaha dan kebutuhan yang mendesak. c. Item pertanyaan 11 yang memilih opsi A sebanyak 29 responden atau 58% dari 100%, yang memilih opsi B sebanyak 16 responden atau 32% dari 100%, yang memilih opsi C sebanyak 5 responden atau 10% dari 100%, sedangkan opsi D dan E tidak ada yang memilih. Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota mengatakan selalu untuk modal usaha dalam meminjam uang di Koperasi Sepakat Makmur dengan menunjukkan persentase sebesar 58%. d. Item pertanyaan 12 yang memilih opsi A sebanyak 6 responden atau 12% dari 100%, yang memilih opsi B sebanyak 7 responden atau 14% dari 100%, yang memilih opsi C sebanyak 16 responden atau 32% dari 100%, yang memilih opsi D sebanyak 21 responden atau 42% dari 100%, sedangkan opsi E tidak ada yang memilih. Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota meminjam uang di Koperasi Sepakat Makmur dengan besar pinjaman Rp. 3.050.000,- sd Rp. 4.000.000,- dengan menunjukkan persentase sebesar 42%. e. Item pertanyaan 13 yang memilih opsi A sebanyak 22 responden atau 44% dari 100%, yang memilih opsi B sebanyak 17 responden atau 34% dari 100%, yang memilih opsi C sebanyak 11 responden atau 22% dari 100%, sedangkan opsi D dan E tidak ada yang memilih. Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota mengatakan sangat terbantu perekonomiannya dengan meminjam uang di Koperasi Sepakat Makmur dengan menunjukkan persentase sebesar 44%. f. Item pertanyaan 14, yang memilih opsi A sebanyak 30 responden atau 60% dari 100%, yang memilih opsi B sebanyak 20 responden atau 40% dari 100%, sedangkan opsi C, D, dan E tidak ada yang memilih. Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota mengatakan sangat menunjang usaha simpan pinjam dalam meminjam uang di Koperasi Sepakat Makmur, karena koperasi tersebut mendapatkan bunga dari pinjaman anggota yang bisa menunjang usaha, dengan terbuktinya koperasi tersebut sampai sekarang masih aktif dalam meminjamkan uang. g. Item pertanyaan 15 yang memilih opsi A sebanyak 19 responden atau 38% dari 100%, yang memilih opsi B sebanyak 18 responden atau 36% dari 100%, yang memilih opsi C sebanyak 13 responden atau 26% dari 100%, sedangkan opsi D dan E tidak ada yang memilih. Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota mengatakan selalu meminjam uang di Koperasi Sepakat Makmur apabila ada kekurangan uang dengan menunjukkan persentase sebesar 38%, karena prosesnya yang cepat serta bentuk dari partisipasi anggota koperasi tersebut dalam meminjam. h. Item pertanyaan 16 yang memilih opsi A sebanyak 31 responden atau 62% dari 100%, yang memilih opsi B sebanyak 19 responden atau 38% dari 100%, sedangkan opsi C, D, dan E tidak ada yang memilih. Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota mengatakan sangat senang meminjam uang di Koperasi Sepakat Makmur dengan menunjukkan persentase sebesar 62%, karena secara tidak langsung anggota ikut berpartisipasi dalam meminjam di koperasi tersebut.

Partisipasi Anggota Dalam Menghadiri Rapat. a. Item pertanyaan 17, yang memilih opsi A sebanyak 27 responden atau 54% dari 100%, yang memilih opsi B sebanyak 17 responden atau 34% dari 100%, yang memilih opsi C sebanyak 6 responden atau 12% dari 100%, sedangkan opsi D dan E tidak ada yang memilih. Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota mengatakan selalu mengikuti RAT Koperasi Sepakat Makmur dengan menunjukkan persentase sebesar 54%, dengan alasan anggota berpartisipasi dalam menghadiri rapat serta bentuk kedisiplinan dan loyalitas dari anggota tersebut. b. Item pertanyaan 18 yang memilih opsi A sebanyak 18 responden atau 36% dari 100%, yang memilih opsi B sebanyak 26 responden atau 52% dari 100%, yang memilih opsi C sebanyak 6 responden atau 12% dari 100%, sedangkan opsi D dan E tidak ada yang memilih. Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota mengatakan senang menghadiri rapat yang diadakan oleh Koperasi Sepakat Makmur dengan menunjukkan persentase sebesar 52%, karena dengan mengikuti rapat anggota dapat mengetahui perkembangan dari koperasi tersebut dan bentuk loyalitas anggota dalam berpartisipasi menghadiri rapat. c. Item pertanyaan 19 yang memilih opsi A sebanyak 15 responden atau 30% dari 100%, yang memilih opsi B sebanyak 13 responden atau 26% dari 100%, yang memilih opsi C sebanyak 11 responden atau 22% dari 100%, yang memilih opsi D sebanyak 11 responden atau 22% dari 100%, sedangkan opsi E tidak ada yang memilih. Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota mengatakan selalu memberikan saran/masukan jika mengikuti rapat di Koperasi Sepakat Makmur dengan menunjukkan persentase sebesar 30%, karena anggota merasa senang dengan memberikan saran/masukan dalam rapat, apalagi saran/masukannya tersebut dipakai dalam memajukan koperasi tersebut. d. Item pertanyaan 20 yang memilih opsi A sebanyak 15 responden atau 30% dari 100%, yang memilih opsi B sebanyak 13 responden atau 26% dari 100%, yang memilih opsi C sebanyak 11 responden atau 22% dari 100%, yang memilih opsi D sebanyak 11 responden atau 22% dari 100%, sedangkan opsi E tidak ada yang memilih. Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota mengatakan selalu digunakan saran/masukannya oleh pengurus Koperasi Sepakat Makmur dalam menjalankan usaha/kegiatan dengan menunjukkan persentase sebesar 30%, karena saran/masukan dari anggota yang digunakan sarannya dapat memajukan koperasi agar menjadi lebih baik dan bisa bersaing di dunia perekonomian. e. Item pertanyaan 21 yang memilih opsi A sebanyak 19 responden atau 38% dari 100%, yang memilih opsi B sebanyak 18 responden atau 36% dari 100%, yang memilih opsi C sebanyak 13 responden atau 26% dari 100%, sedangkan opsi D dan E tidak ada yang memilih. Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota mengatakan selalu tepat waktu dalam menghadiri rapat di Koperasi Sepakat Makmur dengan menunjukkan persentase sebesar 38%, karena anggota merasa kalau tepat waktu dalam menghadiri rapat dapat menunjukkan bentuk kedisiplinannya. f. Item pertanyaan 22 yang memilih opsi A sebanyak 23 responden atau 46% dari 100%, yang memilih opsi B sebanyak 22 responden atau 44% dari 100%, yang memilih opsi C sebanyak 5 responden atau 10% dari 100%, sedangkan opsi D dan E tidak ada yang memilih. Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota mengatakan selalu mengikuti rapat di Koperasi Sepakat Makmur dari awal sampai selesai dengan menunjukkan

persentase sebesar 46%, karena anggota sadar akan kedisiplinan dan sangat besar bentuk partisipasi anggota dalam menghadiri rapat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Koperasi Sepakat Makmur Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas, dapat diperoleh informasi sebagai berikut: 1. Dapatkah Bapak menjelaskan sejarah berdirinya Koperasi Sepakat Makmur Kecamatan Pemangkat? Koperasi Sepakat Makmur Kec. Pemangkat Kab. Sambas didirikan pada tanggal 7 Mei 1997. Koperasi ini merupakan salah satu organisasi ekonomi yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam dengan badan hukum 1503 / BH / X. Dengan Susunan pengurus pertama kalinya sebagai berikut : Ketua : Tajudin Jayadi, Wakil Ketua : Ramli, Bendahara : Asnianti 2. Bagaimana struktur organisasi Koperasi Sepakat Makmur Kecamatan Pemangkat? Struktur organisasi Koperasi Sepakat Makmur Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas sebagai berikut : a. RAT, Rapat Anggota Tahunan (RAT) pemegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi Sepakat Makmur Kec. Pemangkat Kab. Sambas. RAT merupakan rapat tutup buku tahunan, dan juga berfungsi untuk memantapkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, mengangkat dan memberhentikan pengurus dan badan pengawas, serta membuat kebijakan Koperasi Sepakat Makmur secara keseluruhan. b. Badan Pengawas Badan Pengawas dibentuk oleh koperasi yang bertugas untuk mengawasi tatanan kehidupan organisasi dan usaha serta pelaksanaan dan tindakan pengurus. c. Badan Pengurus, Badan Pengurus terdiri dari : 1. Ketua : ACC, memberi pengarahan kepada anggota, cek pembukuan, dsb. 2. Wakil Ketua : Koordinasi dan mengawasi staf petugas lapangan, dsb. 3. Bendahara : Membuat laporan pemasukan dan pengeluaran keuangan. 3. Dapatkah Bapak memberikan penjelasan tentang berapa jumlah anggota Koperasi Sepakat Makmur Kec. Pemangkat? Jumlah anggota Koperasi Sepakat Makmur Kecamatan Pemangkat tahun 2012 adalah 118 orang anggota koperasi yang masuk dan yang keluar berjumlah 34 orang, jumlah anggota yang tersisa 84 orang, tahun 2013 jumlah anggota koperasi yang masuk 36 orang anggota koperasi dan yang keluar berjumlah 28 orang, jumlah anggota yang tersisa 92 orang, tahun 2014 jumlah anggota koperasi yang masuk adalah 32 orang anggota dan yang keluar berjumlah 22 orang, jumlah anggota yang tersisa 102 orang. 4. Apa saja bentuk dan jenis partisipasi anggota Koperasi Sepakat Makmur Kec. Pemangkat? Adapun bentuk dan jenis partisipasi anggota pada Koperasi Sepakat Makmur Kec. Pemangkat, antara lain : 1. Aktif di simpanan (wajib dan sukarela), dalam hal penyimpanan uang. 2. Aktif di pinjaman, dalam hal meminjam uang. 3. Aktif di rapat, dalam hal menghadiri rapat anggota koperasi. 5. Bagaimanakah partisipasi anggota dalam menyimpan (iuran wajib dan sukarela) di Koperasi Sepakat Makmur Kecamatan Pemangkat? Partisipasi anggota dalam hal menyimpan, yaitu simpanan pokok Rp. 100.000,-simpanan wajib Rp. 25.000,- perbulan, simpanan sukarela tidak tetap jumlahnya tiap anggota. 6. Bagaimanakah partisipasi anggota dalam meminjam uang di Koperasi Sepakat Makmur Kecamatan Pemangkat dan digunakan untuk apa saja? Partisipasi anggota dalam meminjam uang, minimal pinjaman tiap anggota Rp. 500.000,- sd Rp. 6.000.000,- dan dikenakan 20% dari nilai pinjaman. Digunakan untuk usaha, keperluan mendesak, motif berjaga-jaga, dsb.

7. Bagaimanakah partisipasi anggota Koperasi Sepakat Makmur Kecamatan Pemangkat dalam menghadiri rapat, baik RAT maupun rapat pengurus lainnya? Partisipasi anggota dalam menghadiri rapat kurang lebih sekitar 83 orang untuk RAT, dan rapat pengurus lainnya sekitar 20 lebih orangnya. Termasuk bisa di bilang rajin lah kata Bapak Ketua kalau untuk rapat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1) anggota sangat berpartisipasi dalam unit usaha simpan pinjam pada Koperasi Pegawai Negeri Rimbawan Dinas Kehutanan Kabupaten Sambas dan memanfaatkan keberadaannya. 2) anggota sangat berpartisipasi dalam rapat pada Koperasi Pegawai Negeri Rimbawan Dinas Kehutanan. 3) adanya partisipasi anggota dalam unit usaha waserba pada Koperasi Pegawai Negeri Rimbawan Dinas Kehutanan Kabupaten Sambas. 4) terdapat partisipasi anggota dalam usaha kantin pada Koperasi Pegawai Negeri Rimbawan Dinas Kehutanan Kabupaten Sambas. 5) dalam pembelian barang kredit terdapat partisipasi anggota. 6) anggota turut berpartisipasi dalam unit usaha kaplingan tanah pada Koperasi Pegawai Negeri Rimbawan Dinas Kehutanan Kabupaten Sambas.

Saran

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah : 1) Pengurus koperasi hendaknya lebih meningkatkan lagi kepercayaan anggota koperasi untuk menyimpan uang mereka pada Koperasi Pegawai Negeri Rimbawan Dinas Kehutanan Kabupaten Sambas, sehingga adanya timbal balik yang positif antara anggota koperasi. 2) Pengurus koperasi hendaknya lebih meningkatkan lagi kehadiran anggota untuk mengikuti rapat pada Koperasi Pegawai Negeri Rimbawan Dinas Kehutanan Kabupaten Sambas, sehingga adanya pemberian saran atau masukan yang positif buat kemajuan koperasi. 3) Pengurus koperasi hendaknya mempertahankan keadaan koperasi sekarang dan lebih meningkatkan lagi usaha waserba agar lebih berkembang dan memperoleh laba yang besar dalam proses jual belinya. 4) Pengurus koperasi hendaknya meningkatkan lagi usaha penyewaan kantin, dengan menambah beberapa tempat makanan di kantin dengan lahan yang disediakan oleh pihak Dinas Kehutanan Kabupaten Sambas. 5) Pengurus koperasi hendaknya meningkatkan lagi usaha pembelian barang kredit, dengan menambah barang-barang dan lebih meningkatkan lagi usaha pembelian kredit yang telah disediakan oleh pihak koperasi. 6) Pengurus koperasi hendaknya meningkatkan lagi usaha kaplingan tanah, sehingga adanya laba atau keuntungan yang semakin besar didapat oleh pihak koperasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Adoi Swardi. (1993). **Pengaruh Pendidikan Terhadap Partisipasi Anggota dalam Unit Usaha Simpan Pinjam Pada Koperasi**. Pontianak. FKIP.
- Departemen Koperasi Republik Indonesia. (1990). **Peningkatan Partisipasi Anggota Melalui Pendidikan Anggota**. Jakarta.
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. (2007). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak.
- Hadari Nawawi. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta. Gadjadara University Press.
- Husein Umar. (2009). **Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis**. Jakarta. Rajawali Press.
- Mardalis. (2007). **Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal**. Jakarta. Bumi Aksara.
- Ninik Widiyanti dan Sunindhia. (2003). **Koperasi dan Perekonomian Indonesia**. Jakarta. PT. asdi Mahasatya.
- Subandi. (2010). **Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktek)**. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2012). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D**. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto.(2006). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Yogyakarta. Rienka Cipta.
- Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 (2009). **Tentang Perkoperasian**. Bandung. Citra Umbara.
- Usman Rainse dan Abdi. (2008). **Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi**. Bandung. Alfabeta.
- WJ.S. Poerwadarminta. (1984). **Kamus Umum Bahasa Indonesia**. Jakarta. Balai Pustaka.